

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Low Back Pain (LBP) merupakan salah satu keluhan paling sering dijumpai di masyarakat yang menyebabkan disabilitas untuk melakukan kegiatan sehari-hari. LBP juga merupakan salah satu keluhan muskuloskeletal paling umum dijumpai pada populasi orang dewasa. Pada usia <45 tahun, LBP merupakan penyebab paling sering pembatasan aktivitas sehari-hari, urutan kedua sebagai salah satu alasan tersering untuk memeriksakan diri ke dokter, urutan ketiga sebagai penyebab paling sering dilakukan tindakan operasi dan urutan kelima penyakit terdiagnosis terbanyak di rumah sakit.¹⁻³

Melalui studi epidemiologi, dalam 1 tahun diperkirakan insidensi LBP episode pertama kalinya berkisar 6,3 - 15,4% sedangkan insidensi 1 tahun dari setiap episode LBP antara 1,5-36%. Prevalensi LBP dalam 1 tahun berkisar 0,8 - 82,5% dan perkiraan kekambuhan 24-80%. Data epidemiologi mengenai LBP di Indonesia belum ada namun diperkirakan 40% penduduk Jawa Tengah berusia diatas 65 tahun pernah menderita LBP, prevalensi pada laki-laki 18,2% dan pada wanita 13,6%. Insiden berdasarkan kunjungan pasien ke beberapa rumah sakit di Indonesia berkisar antara 3-17%. Pada tahun 2002, didapatkan sebanyak 52 penderita LBP dari 1092 atau sekitar 5 % pasien baru yang berkunjung di instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang.⁴⁻⁶

Selama hidupnya, 50-80% orang dewasa pernah mengalami LBP dan 90% diantaranya merupakan LBP karena faktor mekanik. Terdapat berbagai macam modalitas terapi fisik untuk mengurangi nyeri dan diantaranya adalah terapi *Short Wave Diatermy* (SWD) dan *Trancutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) yang telah terbukti bermanfaat dan menjadi terapi yang sering digunakan di RSUP Dr.Kariadi Semarang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat perbedaan efektivitas penurunan nyeri dengan terapi SWD dan TENS pada pasien LBP Mekanik di instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang.⁷⁻⁹

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan pengurangan nyeri pada penderita LBP Mekanik yang mendapat terapi SWD dibandingkan dengan penderita yang mendapat terapi TENS ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui efek pengurangan nyeri pada penderita LBP Mekanik yang mendapat satu paket program terapi SWD dan TENS yang dirujuk ke instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui *Visual Analog Scale* (VAS) pada pasien LBP Mekanik setelah diberikan satu paket terapi SWD.

- 2) Untuk mengetahui *Visual Analog Scale* (VAS) pada pasien LBP Mekanik setelah diberikan satu paket terapi TENS.
- 3) Membandingkan efek pengurangan nyeri pada pasien LBP Mekanik yang mendapat satu paket program terapi SWD dengan TENS yang dirujuk ke instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Mengetahui efek terapi SWD dengan TENS terhadap pengurangan nyeri pada pasien LBP Mekanik.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih modalitas terapi fisik yang lebih bermanfaat untuk penderita LBP Mekanik, apakah terapi SWD atau terapi TENS.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Nama Jurnal, Tahun	Judul Artikel	Populasi	Metode	Kesimpulan
1	Robby Tjandra Kartadinata, Medica Hospitalia, 2012	<i>Comparison The Therapeutic effect between SWD and TENS on Releiving Pain in Mechanical Low Back Pain Patient</i> ⁸	Penderita Nyeri Punggung Bawah (NPB) Mekanik subakut di pusat Rehabilitasi RSUP Dr.Kariadi Semarang	Penelitian Intervensi pre- post dilakukan pada 36 pasien rawat jalan berusia 30–55 tahun dengan NPB sub akut, subjek dibagi secara acak menjadi dua kelompok yaitu SWD dan TENS, tiap kelompok terdiri atas 18 orang dan mendapat terapi 15 menit, 3 kali seminggu dengan interval 2–3 hari	Terapi TENS dapat mengurangi nyeri pada penderita NPB mekanik subakut sama baiknya dengan terapi SWD

No	Peneliti, Nama Jurnal, Tahun	Judul Artikel	Populasi	Metode	Kesimpulan
2	Michele Preyde, Canadian Medical Assosiation Journal, 2000	<i>Effectiveness of Massage Therapy for Subacute Low Back Pain : a randomized controlled trial</i> ¹⁰	Penderita LBP subakut di Health and Performance Centre University of Guelph, Guelph, Ont.	Subjek dengan LBP subakut dibagi secara acak dalam 1-4 grup yaitu <i>massage therapy, laser therapy, exercise dan soft tissue manipulation only</i> . Subjek mendapatkan enam kali terapi selama sebulan	Terdapat perbedaan yang signifikan setelah terapi pada <i>massage therapy dan soft tissue manipulation only</i>
3	Endah Kurniasih, Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia, 2013	Penambahan Terapi Latihan Pada Intervensi <i>Short Wave Diathermy (SWD), Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) Dan Massage</i> Dapat Lebih Menurunkan Nyeri Pinggang Pada Kasus <i>Low Back Pain</i> ⁹	Pasien penderita <i>Low Back Pain</i> di RSUP Sanglah Denpasar	Penelitian ini merupakan pre-post test control group. Subjek secara acak dibagi dalam dua kelompok yaitu Kelompok kontrol 10 orang yang menggunakan terapi SWD, TENS dan <i>massage</i> sedangkan Kelompok intervensi sebanyak 10 orang dengan terapi SWD, TENS, <i>massage</i> dan <i>Mc.Kenzie</i>	Penambahan <i>terapi Mc.Kenzie</i> pada intervensi <i>SWD, TENS dan massage</i> dapat lebih menurunkan nyeri pinggang pada kasus <i>low back pain</i> .
4	Martharina Friska Pasha, Nur Susanti, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Fisioterapi, 2015	Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi <i>Low Back Pain Spondilosis Lumbal</i> dengan Modalitas <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation dan William Fleksi Exercise</i> Di RSUD Bendan Kota Pekalongan ⁷	Pasien Penderita <i>Low Back Pain Spondilosis Lumbal</i> di RSUD Bendan Kota Pekalongan	Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan interview dan observasional pada seorang pasien dan keluarganya dengan kondisi <i>low back pain</i> spondilosis lumbal.	Setelah dilakukan tindakan terapi sebanyak 6 kali, terdapat penurunan nyeri tekan dan nyeri gerak pada pasien <i>Low Back Pain Spondilosis Lumbal</i>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis terapi yang didapatkan pasien dan subjek penelitian. Jenis terapi pada penelitian ini adalah satu paket program terapi TENS dan SWD sedangkan subjek penelitian adalah penderita LBP mekanik di Rehabilitasi Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang.